

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dakwah sebagai kegiatan yang dilakukan sejak zaman Nabi hingga sekarang. Yang memiliki arti ajakan, panggilan, dan do'a. Yang bertujuan untuk menjalankan perintah Allah agar beriman ke pada Allah SWT dan pada ajaran yang dibawa oleh Rosuluallah. Dakwah pada hakikatnya adalah segala aktivitas dan kegiatan yang mengajak orang untuk berubah dari satu situasi yang mengandung nilai kehidupan yang umat islam kepada nilai kehidupan yang islami (Enjang, 2009:6). Kegiatan itu dilakukan dengan mengajak, menyeru tanpa paksaan, dan juga bukan dengan bujukan. Maka dari pengertian dakwah tersebut metode atau cara yang dilakukan dalam mengajak tersebut harus sesuai dengan materi dan tujuan kemana ajakan itu ditunjukkan.

Pemakaian metode yang benar merupakan bagian dari keberhasilan dakwah itu sendiri, sebaliknya, bila metode dan cara yang dipergunakan dalam menyampaikan sesuatu tidak sesuai dan tidak pasti akan mengakibatkan hal yang tidak diharapkan. Maka dari itu kegiatan dakwah sering dipahami sebagai proses untuk memberikan solusi yang didasari pada islam terhadap berbagai masalah dalam kehidupan. Masalah kehidupan tersebut, mencangkup seluruh aspek, seperti aspek ekonomi, sosial, hukum, budaya dan politik. Dengan demikian dakwah harus tampil secara nyata, dan kontekstual. Nyata dalam arti memecahkan masalah hangat di tengah

masyarakat . Dan kontekstual dalam arti relevan dan menyangkut masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat.

Kegiatan dakwah bukan hanya proses penyampaian pesan dalam bentuk khutbah, dan ceramah di mimbar yang hanya dilakukan oleh mubaligh tetapi kegiatan dakwah haruslah menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Kegiatan dakwah disesuaikan dengan teknik, pola, penggunaan media dan sasaran dakwahnya. Di era informasi yang canggih, tidak mungkin dakwah dilakukan hanya di pengajian di musallah atau masjid dan hanya diikuti oleh mad'u yang hadir disana. Penggunaan media komunikasi adalah sebuah kemungkinan yang harus dimanfaatkan keberadaanya demi kepentingan menyampaikan ajaran-ajaran islam atau biasa disebut dakwah.

Dapat dipahami kegiatan dakwah terdapat empat bentuk, yaitu : (1)*Tabligh Islam*, sebagai upaya penerangan dan penyebaran pesan ajaran islam; (2)*Irsyad Islam*, sebagai upaya bimbingan dan konseling islam, (3)*Tadbir Islam*, pemberdayaan umat melalui lembaga dakwah, (4)*Tahwir Islam*, sebagai upaya pemberdayaan kehidupan dan ekonomi keumatan. (Enjang, 2009:51)

Tabligh islam yang merupakan kegiatan dakwah memiliki dua metode tabligh yaitu; *Khithabah* dan *Kitabah*. *Khithabah* dalam artian berkhotbah atau berpidato dari segi prakteknya merupakan pidato yang biasanya disampaikan seorang da'i ketika sholat jum'at (Khutbah Jum'at)dan hari raya. (Khutbah Hari Raya). Khutbah adalah sosialisasi nilai-nilai islam melalui media lisan baik yang terkait dengan ibadah

mahdhah maupun tidak terkait secara langsung dengan ibadah mahdhah. Sedangkan *Kitabah* adalah penyampaian ajaran islam melalui tulisan yang berupa buku, jurnal, artikel, dan teks pidato yang disebarakan secara online.

Setiap kegiatan dakwah tidak akan terlepas dari pesan dakwah yang disampaikan pada mad'u. Pesan dakwah akan sampai pada objek dakwah (mad'u) jika subjek dakwah (da'i) menggunakan media untuk menyampaikan pesan dakwah. Dengan adanya media dakwah sebagai alat bantu dalam proses dakwah karena tanpa menggunakan media, dakwah tidak akan berhasil sesuai dengan tujuan dakwah. Media dakwah terdiri dari media tradisional dan media modern.

Salah satu jalan efektif untuk menyebarkan tidak hanya melalui lisan, perbuatan dan tulisan. Berdakwah di zaman sekarang tidaklah harus di masjid, majlis taklim saja melainkan bisa juga melalui media online seperti, website, twitter, Instagram, facebook, whatsapp dan media social lainnya.

Sekarang ini internet menjadi media informasi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat mulai dari anak-anak hingga orang tua. Internet sekarang ini tidak hanya digunakan untuk hiburan saja melainkan untuk mendapatkan informasi dan menyebarkan informasi secara faktual, aktual dan cepat. Para da'i juga sudah banyak yang menggunakan internet untuk media dakwahnya. Karena internet menggunakan teknologi yang mana jarak dan waktu bukan lagi dianggap sebagai hambatan bagi setiap orang untuk berkomunikasi dan menjalin interaksi dengan yang lainnya.

Pada jejaring sosial twitter yang dihubungkan dengan website misalnya, terdapat banyak da'i dan akun resmi yang menggunakan twitter sebagai media dakwah

untuk menyampaikan pesan keislaman. Contoh akun resmi: Tebuireng Online, Nu Online, Nutizen, Pesantren Sidogiri, Caknun.com, Semua Guru Semua Murid dan lain-lain. Sedangkan contoh para ulama yang menggunakan jejaring sosial adalah Mahfud Md, Gus Mus, Cak Nun, Menteri Agama (KH Syaifudin Zuhri), Gus Sholah, Syaid Aqil dan lain-lain.

Media yang terhubung melalui jejaring internet selain media sosial ada juga media siber yang sudah lama ada yaitu blog dan website. Namun untuk menjelajah website tidak seperti jejaring sosial yang harus menggunakan akun pribadi untuk mengaksesnya. Cukup dengan mengetik nama website yang dituju di google maka website bisa diakses sepuasnya.

Website yang digunakan untuk berdakwah diantaranya website Milik Caknun.Com, Nu Online, Sidogiri.net, Tebuireng Online. Website tersebut memiliki banyak perbedaan dalam penyajian pesan dakwahnya.

Tebuireng online adalah salah satu media dakwah milik pesantren Tebuireng Jombang yang berupa situs website resmi yang dihubungkan dengan jejaring twitter, dan instagram yang menyajikan berbagai informasi seputar keislaman dengan tujuan dakwah islam. Isi dari Tebuireng.Online ini adalah berita-berita kegiatan yang berlangsung di pesantren, artikel tentang keislaman, sejarah tokoh ulama, opini para ulama, kisah-kisah islami, tanya jawab seputar islam, do'a dan amalan dan konten-konten lainnya yang berisi untuk menambah ilmu pengetahuan tentang islam kepesantrenan. Dengan fokus pada kajian dan artikel yang disajikan berpacu pada tema besar "Pendidikan, Sosial, kepesantrenan dan keagamaan"

Website Tebuireng.Online memiliki beberapa Rubrik yang dimuat dihalaman situsnya, seperti serambi pengasuh, islam *Rahmatan Lil Alamin*, risalah, dan pena santri. Dalam website Tebuireng terdapat Rubrik yang tidak sama dengan website dakwah lainnya, yaitu Rubrik khutbah jum'at. Rubrik khutbah jum'at ini berisi teks khutbah jum'at yang disampaikan oleh khotib jum'at di pesantren Tebuireng yang ditulis ulang oleh reporter tebuireng online. Rubrik khutbah jum'at ini biasanya diposting dua sampai tiga kali dalam sebulan dan dilihat sampai duaribu pengunjung setiap satu teks khutbah juma'atnya.

Khutbah jum'at yang biasanya hanya dilakukan di masjid ketika waktu ibadah jum'at dan hanya sebagian orang yang bisa mendengarkan khutbah jum'at kini semua orang bisa mengakses khutbah jum'at itu di website tebuireng dengan membaca teks khutbah jum'at pada Rubrik khutbah jum'at. Khutbah jum'at adalah untuk meningkatkan ketaqwaan dan keimanan umat manusia kepada Allah SWT. Khutbah juma'at memiliki syarat dan rukun yang ditetapkan. Teknik dalam penyampaian khutbah jum'at juga bersifat persuasif, karena khutbah memiliki tujuan menyakinkan, menggerakkan para pendengar, dan menyentuh. Maka dari itu dalam proses khutbah harus memperhatikan hal-hal seperti ; 1) penunjukan bahwa topik yang disampaikan berhubungan erat dengan kepentingan jama'ah.2) menggunakan teknik seperti: kutipan, analogi, contoh, definisi, syair, pribahasa, dan sebagainya.3) menggunakan contoh-contoh yang spesifik dan konkrit.4) menceritakan kisah-kisah menarik.5) mengorganisasikan bahan-bahan dan memberikan maknanya secara orisinal, kreatif, dan informatif (Buku Panduan Pelatihan Khitabah, 2002:51).

Salah satu khutbah jum'at Tebuireng Online berjudul “Mengunduh Sifat Ketuhanan” yang disampaikan oleh KH, Mustain Syafi'i pada 05 januari 2018 dan diposting reporter pada 06 januari 2018. Khutbah ini berisikan tentang hal-hal yang mengilangkan sifat ketuhanan dan cara menangani agar percaya bahwa seharusnya sifat ketuhanan tidak boleh dihilangkan. Seperti yang sudah dipaparkan diatas bahwa teknik berkhotbah itu haruslah menggunakan contoh konkrit dan spesifik.

Selanjutnya Rubrik khutbah jum'at tersebut akan menjadi objek dari penelitian ini karena pada Rubrik khutbah jum'at tersebut berisi teks dakwah berupa hikmah dan pembelajaran untuk para pembaca selain itu bahasanya yang mudah dipahami dan menarik untuk dibaca semua kalangan. Hal menjadi keteratarikan penulis meneliti lebih dalam mengenai pesan dakwah berupa sistematika, kategori dan karakteristik yang disampaikan pada Rubrik khutbah jum'at.

Dalam penulisan latar belakang ini penulis mengambil judul **“Pesan Dakwah dalam Website Tebuireng.Online (Analisis Isi Pesan Dakwah pada Rubrik Khutbah Juma'at)”**

B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan penelitian pada teks-teks di rubrik Khutbah Jum'at yang berisi materi-materi dakwah. Pada bulan desember hingga februari. Agar pembahasan menjadi jelas, maka perlu dirumuskan permasalahan dalam skripsi ini, yaitu :

1. Bagaimana sistematika pesan dakwah pada Rubrik Khutbah Jum'at dalam Website Tebuireng.online ?
2. Bagaimana kategorisasi pesan dakwah pada Rubrik Khutbah Jum'at dalam Website Tebuireng.online ?
3. Bagaimana karakteristik pesan dakwah pada Rubrik Khutbah Jum'at dalam Website Tebuireng.online ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun Yang Menjadi Tujuan didalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Mengetahui sistematika pesan dakwah pada Rubrik Khutbah Jum'at dalam Website Tebuireng.online
2. Mengetahui kategorisasi pesan dakwah pada Rubrik Khutbah Jum'at dalam Website Tebuireng.online
3. Mengetahui bagaimana karakteristik pesan dakwah pada Rubrik Khutbah Jum'at dalam Website Tebuireng.online.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini digunakan untuk menganalisis pesan dakwah pada Rubrik khutbah jum'at di website Tebuireng.online. Adapun kegunaan penelitian secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Secara teoritis, penulis mengharapkan penelitian ini menjadi informasi dan acuan dalam pengembangan kegiatan tabligh dengan menggunakan media massa. Khususnya untuk jurusan komunikasi penyiaran islam dan umumnya

untuk Universitas UIN Sunan Gunung Djati Bandung, mengenai pemanfaatan media massa untuk melakukan dakwah islam.

2. Secara praktis, diharapkan menjadi bahan kajian bagi lembaga situs yang bersangkutan yaitu Tebuireng.online.

E. Landasan Pemikiran

1. Hasil Penelitian Sebelumnya

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. *Metode Dakwah di Media Online (Study Kasus LDK Syahid Uin Syarif Hidayatullah Jakarta)* penelitian ini dilakukan oleh Aditya Nugroho pada tahun 2015 Mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Memiliki tujuan untuk mengetahui metode dakwah media online lembaga syahid, dan bagaimana hambatannya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari peneltian ini adalah metode dakwah yang digunakan oleh LDK Syahid Uin Syarif Hidayatullah Jakarta melalui media online adalah *mau'idazatil hasanah*. Sedangkan hambatan yang dialaminya adalah melaksanakan agenda di media online, karena gangguan sinyal, kurangnya publikasi dan *database* mayarakat kampus membuat tidak efektif melakukan dakwah melalui media online disbanding dengan dakwah di dunia nyata. Dan Kesimpulan pada penelitian ini adalah lembaga dakwah Syahid pada dakwahnya menggunakn metode dakwah mauidzatil hasanah

dengan media online sebagai upaya mengajak seluruh masyarakat kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Kesamaan dengan penelitian penulis terletak pada media online sebagai metode dakwah. Dan perbedaan dari penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian dan metode penelitian.

- b. *Strategi dakwah melalui pemasaran media online pada situs www.sahabatqsa.com* yang dilakukan oleh Nurrochma pada tahun 2014 seorang mahasiswa UIN Yogyakarta. Jurusan Manajemen Dakwah. Penelitian bertujuan untuk mengetahui strategi dakwah pada website www.sahabatqsa.com dan dakwah apa saja yang menjadi pemasaran pada situs web tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Kesimpulan dari penelitian ini adalah konteks dakwah dalam media online situs www.sahabataqsa.com memiliki lima kontens isi yakni kabar al-aqsa dan palestina, kita bergerak terus, mendokrat pintu maut gaza, menyapa al-aqsa dan palestina, dan analisa. Selanjutnya pada konten startegi dakwah pada dua konsep yakni penyebaran informasi dan filantropi. Dalam penelitian ini juga penulis menjelaskan bahwa internet dinilai sangat efektif dan potensial dengan alasan mampu menembus batas ruang dan waktu dengan sekejap yang relatif terjangkau. Persamaan penelitian ini adalah media online sebagai media dakwah, dan perbedaanya terletak pada objek penelitian dan tujuan penelitian.
- c. *Pesan dakwah dalam website www.umatmuhammad.com* oleh Siti Patimah Nurrohman pada tahun 2016 mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Jurusan

Komunikasi Penyiaran Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kategori pesan, sistematika pesan dan jenis pesan yang ada pada website tersebut. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis isi untuk melakukan penelitiannya. Terdapat kesimpulan yang ada pada penelitian ini yaitu: sistematika dakwah dalam rubrik muslimah tersusun sesuai dengan sistematika pesan dakwah meskipun terdapat juga yang tidak menggunakan sistematika pesan. Kemudian jenis pesan yang terdapat pada rubrik muslimah dominan pada jenis pesan yang dikutip dari Al-Qur'an. Sedangkan kategori pesan dalam penelitian ini lebih dominan pada kategori pesan akhlak dan kategori bentuk informasi. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian, dan persamaanya terletak pada metode penelitian dan pendekatannya.

2. Landasan Teoritis

Pada penelitian ini penulis menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Teori pesan dakwah berasal dari teori yang ada dalam ilmu komunikasi dan ilmu sosial. Teori pesan dakwah menurut hasil analisis Dr. Abdul Basit, M.Ag berdasarkan perspektif islam, sehingga teori-teori tersebut dapat dikembangkan dan diterapkan dalam kegiatan dakwah. Aristoteles mengungkapkan bahwa setiap pesan harus disusun menurut sistematika pesan dengan urutan pengantar atau muqadimah, isi atau pernyataan, argumen, dan kesimpulan/penutup. Agar pesan yang

ditulis dimedia dapat dipahami. Menurut Wahyu ilaihi pesan dakwah dikategorikan menjadi tiga yakni, akidah, akhlak dan ibadah/syariah.

Setiap pesan memiliki karakteristik yang berbeda-beda, untuk membedakan pesan dakwah dan pesan komunikasi maka Dr. Abdul Basit, M.Ag mengatakan bahwa karakteristik pesan dakwah berupa karakteristik pesan dakwah terbagi lima, yaitu: Pertama, mengandung unsur kebenaran. Kedua, membawa pesan perdamaian. Ketiga, bertentangan dengan nilai-nilai universal. Keempat, memberi kemudahan bagi penerima pesan. Kelima, mengapresiasi adanya perbedaan (Basit, 2013:142).

Dakwah secara bahasa yang berarti seruan, panggilan, undangan atau doa. Artinya, proses penyampaian pesan-pesan tertentu berupa ajakan, seruan, undangan, untuk mengikuti pesan tersebut atau menyeru dengan tujuan untuk mendorong seseorang supaya melakukan cita-cita tertentu.

Sedangkan pengertian dakwah menurut istilah (terminologi) diantara dapat mengambil isyarat dari surat An-Nahl ayat 125 yaitu ;

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ
عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُنْهَكِينَ

Artinya :

“Serulah wahai manusia kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik . sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (Q.S. Al-Nahl 125) (Al-Qur'an dan Terjemahnya, 2013, p. 407).

Berdasarkan ayat diatas, dipahami bahwa dakwah adalah mengajak manusia kepada jalan Allah secara menyeruluh ; baik dengan lisan, tulisan, maupun dengan perbuatan sebagai ikhtiar (upaya) muslim mewujudkan nilai-nilai ajaran islam dengan

realitas kehidupan pribadi (syiyasah), keluarga (usrah) dan masyarakat (jama'ah) dalam semua segi kehidupan secara menyeruluh sehingga terwujud khairul ummah (masyarakat madani).

Kemudian untuk sampai pada tujuan dakwah maka terdapat proses-proses dakwah yang harus dilalui oleh pihak-pihak yang terlibat didalamnya. Petama da'i menjadi pengirim pesan yang akan disampaikan pada mad'u. Maka hal ini da'i memformulasikan pikiran dan perasaanya dalam lambang (bahasa) yang diperkirakan akan dimengerti oleh mad'u. Pesan dakwah adalah seluruh ajaran islam sebagaimana yang termuat dalam al-qur'an dan sunah, sedangkan masyarakat adalah objek dakwah yang menjadis sasaran dakwah. Karena itu dominan dalam proses dakwah adalah realitas teks yang berisi subtansi pesan yang akan disampaikan dan realitas sosial yang dihadapi mad'u.

Selain itu kegiatan dakwah melibatkan unsur-unsur dakwah yang berfungsi untuk mencapai kesuksesan dakwah. Dan unsur dakwah ini terdiri dari materi dakwah, da'i (subjek dakwah), mad'u (objek dakwah), metode dakwah dan media dakwah.

Media dakwah adalah instrumen yang dilalui oleh pesan atau saluran pesan yang menghubungkan antara da'i dan mad'u. Media dakwah berdasarkan jenis dan peralatan yang melengkapinya terdiri dari media tradisional, media modern dan perpaduan kedua media tersebut (Tasmara, 2015:24).

Media dakwah menjadi alat objektif untuk melakukan dakwah dan saluran yang dapat menghubungkan ide da'i dan mad'u , dan juga suatu elemen yang penting dalam

totalitas dakwah dalam menentukan perjalanan dakwah. Media yang berarti segala sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat perantara untuk mencapai tujuan tertentu.

Secara sederhana istilah media dapat dijelaskan sebagai alat komunikasi dan media cenderung bersifat massa seperti teori dalam komunikasi massa. Komunikasi massa berkaitan dengan media baru atau media online. Pada era informasi seperti saat ini, tentu internet bukanlah barang baru. Sifatnya yang independen membuat internet bisa digunakan siapapun dan untuk kepentingan apapun, termasuk berdakwah atau menjalankan agenda tabligh. Selain itu biaya yang harus dikeluarkan para konsumen internet pun relatif murah.

Internet adalah suatu system global dari seluruh jaringan computer yang menggunakan standar TPC atau Internet *Protocol Suite* dan saling berhubungan untuk dapat melayani milyaran pengguna diseluruh belahan dunia. (Rusdianto, 2014:28) Dalam kata lain internet adalah interconnection-networking internasional, yang berarti suatu sistem jaringan komunikasi jutaan computer dan smartphone yang terhubung diseluruh dunia. Internet terdiri dari berbagai macam, salah satunya adalah website.

Website adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya teragkum dalam doain atau subdomain, yang tepatnya di dalam *Word Wide Web* (www) di internet. Dilihat dari karakteristik aplikasinya, website merupakan suatu sistem *software* yang berbasis teknologi dan standar dari konsorsium *Word Wide Web* yang menyediakan sumber yang bersifat spesifik seperti konten atau layanan melalui sebuah *user interface* yang disebut *web browser* (Rusdianto, 2014:74).

Secara umum website dapat digunakan menjadi dua jenis, yaitu : 1) *Official web* (web resmi, contohnya web milik lembaga yang sah dan memiliki otoritas terhadap web yang bersangkutan). 2) *Unofficial web* (web tidak resmi contohnya web similiki

dan dikelola secara personal). Secara umum informasi dalam web dikategorikan menjadi tiga macam, yaitu informasi yang bersifat umum (berita, info pelayanan dan lain-lain) informasi khusus (web dengan isi informasi tentang profil lembaga, atau informasi dalam beberapa kategori) dan informasi komersial.

Dari situs <https://tebuieng.online/> yang akan menjadi fokus penelitian adalah Rubrik khutbah jum'at yang terdapat 29 judul khutbah yang dipost selama tahun 2017 dan 2018. Khutbah jum'at ini dipost dua kali atau tiga kali dalam sebulan. Tetapi peneliti hanya mengambil sampel dari bulan Desember 2017 hingga Februari 2018.

Dalam mengkaji isi pesan dalam teks khutbah jum'at digunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metodologi analisis isi. Analisis isi adalah suatu metode untuk mempelajari dan menganalisis komunikasi secara sistematis, objektif, dan kualitatif terhadap pesan yang tampak (Kriyanto, 2010:232). Pendekatan analisis isi bisa berbentuk kualitatif atau kuantitatif sebagaimana peneliti menggunakannya.

Analisis isi dipakai untuk menganalisis isi media cetak ataupun elektronik. Dan juga analisis isi dipakai untuk mempelajari isi konteks komunikasi baik komunikasi antar pribadi, kelompok, ataupun organisasi. Terdapat lima tujuan analisis isi yaitu; 1) Menggambarkan karakteristik dari pesan. 2) Menggambarkan secara detail isi pesan. 3) Melihat pesan pada khalayak yang berbeda. 4) Melihat pesan dari komunikator yang berbeda. 5) Menarik kesimpulan penyebab dari suatu pesan. Untuk menjawab tujuan dari analisis isi penulis menggunakan perumusan masalah dengan sistematika pesan, karakteristik pesan dakwah dalam Rubrik khutbah jum'at dan kategorisasi pesan dakwah dalam <https://tebuieng.online/>.

F. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian secara garis besar mencakup penentuan penelitian, metode penelitian, jenis data yang akan dikumpulkan, penentuan sumber data yang akan digali, teknik pengumpulan data dan analisis data yang akan ditempuh. Langkah-langkah tergantung pada masalah dan tujuan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Untuk jelasnya, dalam penelitian ini digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Penentuan objek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menentukan website Tebuireng.online sebagai objek penelitian karena dalam website Tebuireng.online terdapat Rubrik Khutbah Tebuireng yang berisi teks khutbah jum'at. Terdapat beberapa teks Khutbah Tebuireng pada bulan desember- februari yang datanya sebagai berikut:

Tabel 1.1 Judul Artikel pada Rubrik Khutbah Tebuireng

NO	Judul Khutbah	Waktu Posting
1	Kepemimpinan Yang Baik	01 Desember 2017
2	Tiga Akhlak Rosuluallah	22 Desember 2017
3	Mengunduh Sifat Ketuhanan	06 Januari 2018
4	Berbakti Kepada Orang Tua	26 Januari 2018
5	Interprestasi Muhasabah	09 Februari 2018
6	Berprestasi? Jangan Bangga Dulu	23 Februari 2018

Sumber: Hasil Penelitian

2. Pendekatan

Pendekatan dalam penulisan ini dengan menggunakan konsep kualitatif. Karena penelitian dilakukan pada kondisi objek yang alamiah, yang mana objek berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan peneliti tidak mempengaruhi dinamika objek tersebut. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah peneliti itu sendiri human instrumen, yang mana peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap objek penelitian maka teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan. Berdasarkan fakta yang ditemukan dan kemudian dikonstruksikan menjadi teori.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah analisis isi. Karena Metode penelitian ini pada dasarnya mengacu pada metode yang memusatkan perhatian pada aspek isi teks yang bisa diteliti dengan jelas dan langsung. Analisis ini digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi, dan digunakan untuk memperoleh keterangan isi komunikasi yang disampaikan oleh surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, surat, peraturan, undang-undang, music, teater, radio, televisi dan media lainnya.

Penulis memilih analisis isi ini karena dalam penelitian kualitatif analisis isi ditekankan pada bagaimana peneliti melihat isi komunikasi secara kualitatif, dan memiliki tujuan yang akan menjawab sebagai pertanyaan yang telah dirumuskan dalam

permasalahan penelitian, dengan harapan metode ini dapat mengakatagorikan pesan dakwah, sistematika pesan dakwah dan karakteristik pesan dakwah yang selama ini telah disampaikan dalam Rubrik khutbah jum'at pada web <https://tebuireng.online/>.

Selengkapnya metode penelitian ini tergambar pada tabel berikut:

Tabel 1.2 Metode Penelitian

Analisis	Hal yang diamati	Elemen
Sistematika Pesan Dakwah	Susunan pesan dalam teks	Isi teks khutbah
Kategorisasi Pesan Dakwah	Kategori isi Akidah, akhlak, dan ibadah	Bagian muqadimah, bagian isi, bagian penutup
Karakteristik Pesan Dakwah	Mengandung unsur kebenaran, membawa pesan perdamaian, tidak bertentangan dengan nilai-nilai universal, memberikan kemudahan bagi penerima pesan, mengapresiasi adanya perbedaan	Isi teks khutb'ah

4. Sumber dan jenis data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

a. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Data primer dalam penulisan ini terdiri dari 6 teks khutbah yang terdapat dalam Rubrik khutbah jum'at, data tim redaksi.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data-data lain yang menunjang data berupa dokumen, arsip, buku-buku, untuk proses penelitian dengan mengumpulkan data-data melalui kegiatan wawancara yang berupa tanya jawab dengan pihak redaksi atau admin secara langsung dengan tujuan memperoleh berbagai informasi mengenai situs web <https://tebuireng.online/>.

c. Analisis Data

Untuk menganalisis data, digunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Reduksi data : mengumpulkan serta melakukan seleksi terhadap data yang dibutuhkan sehingga dapat menjelaskan hubungan satu kejadian dengan yang lainnya.
- 2) Klasifikasi data : mengklasifikasi seluruh data menurut jenis data yang mengacu pada model analisis isi.
- 3) Mengadakan pemeriksaan keabsahan data melalui metode *book surfey*.
- 4) Menarik kesimpulan dengan mengacu pada rumusan masalah